

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengertian transportasi secara harafiah transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana/sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses kesemua wilayah (Tamin, 1997).Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat dan sosial politik. Namun transportasi sendiri memiliki berbagai masalah. Salah satunya adalah kemacetan. Kemacetan lalu lintas memberikan dampak negatif yang sangat besar bagi penduduk, seperti pemborosan bahan bakar, terbuangnya waktu secara percuma, dan kerusakan lingkungan akibat polusi udara yang di keluarkan oleh kendaraan bermotor (Bergkamp, 2011).

Lalu lintas terdiri atas berbagai aspek yang saling berkaitan, lalu lintas yang baik adalah lalu lintas yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Menelaah lalu lintas tidak terlepas dari kendaraan yang berjalan maupun berhenti (Sumarsono, 1996). Kita tahu bahwa kendaraan tidak mungkin bergerak terus menerus. Pada suatu saat ia harus berhenti sementara dan berhenti cukup lama yang disebut parkir. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Fasilitas parkir dalam sistem transportasi berfungsi menyimpan kendaraan ditujukan perjalanan. Fasilitas parkir berfungsi baik.Jika tidak, terjadi konflik disekitar lokasi parkir tersebut.Masalah timbul jika kebutuhan parkir melebihi kapasitas parkir yang tersedia sehingga mengganggu kelancaran keluar masuk kendaraan.

Kebutuhan fasilitas parkir akan menjadi sangat penting mengingat fasilitas parkir menjadi hal yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi. Perkembangan pembangunan atau perbaikan penyediaan fasilitas harus diimbangi dengan fasilitas parkir yang memadai, faktor utama yang berpengaruh adalah kebutuhan ruang atau lahan yang saat ini semakin sempit. Merencanakan suatu fasilitas parkir diperlukan suatu standart kebutuhan parkir untuk tata guna lahan yang sesuai. Mengingat

fasilitas umum yang paling sering dikunjungi berada di kota yang memiliki tata guna lahan yang sempit.

Beberapa hal yang akan menjadi kendala jika diadakan kegiatan di fasilitas umum jika di abaikan maka akan timbul beberapa masalah lagi yang lebih besar yaitu kemacetan, penurunan tingkat aksesibilitas akibat lingkungan yang kurang nyaman serta banyak hal yang lainnya. Suatu contoh jika fasilitas umum yang memiliki pelayanan yang baik namun tidak ditunjang dengan fasilitas parkir yang memberi kenyamanan pada pelanggan, maka akan timbul sebuah kasus baru yaitu pelanggan yang memilih parkir di pinggir jalan atau pelanggan tidak memilih pelayanan di tempat tersebut akibat lokasi parkir yang kurang nyaman. Pemilihan alternatif parkir di pinggir jalan akan menyebabkan pengurangan kapasitas jalan yang mengakibatkan kemacetan, sehingga menyebabkan menurunnya minat masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

Permasalahan parkir tidak terbatas di kota-kota besar saja. Tidak hanya masalah parkir di dekat pasar, beberapa supermarket juga mempunyai tempat parkir yang sempit yang hanya dapat menampung beberapa kendaraan roda empat saja. Beberapa gedung pertunjukan bahkan tidak memiliki parkir untuk roda empat. Fasilitas umum yang ramai dikunjungi harusnya mengimbangi penyediaan fasilitas parkir sesuai dengan peraturan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir.

Salah satu fasilitas umum yang ramai dikunjungi adalah Rumah Sakit. Penyediaan fasilitas parkir pada Rumah Sakit sangatlah penting, mengingat tingkat bangkitan lalulintasnya sangatlah tinggi. Banyak Rumah Sakit kurang memperhatikan pelayanan parkir, yang menyebabkan meluasnya penggunaan parkir di badan jalan yang pada akhirnya mengganggu kinerja jalan tersebut. Beberapa penelitian mulai dilakukan agar bisa mengevaluasi berapa kebutuhan parkir yang ideal di suatu Rumah Sakit, namun karena lahan yang diteliti berbeda-beda maka saya mencoba untuk mengevaluasi kebutuhan lahan parkir di Rumah Sakit Umum (RSU) Leona. Peningkatan jumlah pasien juga berpengaruh pada fungsi lahan parkir, sehingga diperlukan evaluasi kebutuhan lahan parkir pada Rumah Sakit Umum (RSU) Leona. Berdasarkan pada masalah diatas maka diambil judul **“Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir Rumah Sakit Umum (RSU) Leona, Kupang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir yang ada di Rumah Sakit Umum (RSU) Leona, Kupang saat ini?
2. Berapa kebutuhan ruang parkir di Rumah Sakit Umum (RSU) Leona, Kupang saat ini ?

1.3 TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik parkir yang ada di Rumah Sakit Umum (RSU) Leona, Kupang saat ini.
2. Mengetahui kebutuhan ruang parkir di Rumah Sakit Umum (RSU) Leona, Kupang saat ini.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam bidang teknik sipil khususnya menganalisa kebutuhan lahan parkir.
2. Sebagai bahan pertimbangan pihak Rumah Sakit Umum (RSU) Leona, Kupang dalam menentukan lahan sebagai tempat parkir.

1.5 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah yang ditinjau, batasan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan sesuai dengan Pedoman Teknis Parkiran Dirjen Perhubungan Darat 1996.
2. Parkir kendaraan tak bermotor tidak dibahas.
3. Pendapatan parkir tidak dibahas.
4. Tidak menganalisa rencana anggaran biaya dan perhitungan struktur.
5. Parameter yang digunakan dalam karakteristik parkir adalah (Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Hobbs, 1995).

1.6 KETERKAITAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU.

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

Tabel 1.1 keterkaitan dengan penelitian terdahulu.

1.	Judul	EVALUASI KEBUTUHAN LAHAN PARKIR PADA RUMAH SAKIT UMUM FAUZIAH BIREUEN TERHADAP KENYAMANAN PENGGUNA
	Tahun	November 2019
	Penulis	Neneh Ayu Munariani, Safwan, Azhar Abdullah Arif.
	Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini sama-sama menggunakan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor:272/Hk.105/Drjd/96. Departemen Perhubungan. 2. Sama-sama melakukan penelitian pada lahan parkir. 3. Peneliti sama-sama melakukan evaluasi pada lahan parkir.
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu peneliti melakukan wawancara pada pengguna fasilitas parkir. Sedangkan pada penelitian kali ini, peneliti tidak melakukan wawancara kepada pengguna lahan parkir.. 2. Penelitian terdahulu membahas tarif parkir, sedangkan penelitian kali ini, peneliti tidak membahas mengenai tarif pada lokasi parkir. 3. Penelitian terdahulu melakukan desain untuk lahan parkir, sedangkan pada penelitian kali ini peneliti tidak mendesain lahan parkir.
Hasil penelitian	Tampaknya ketidaklayakan sarana perparkiran di RSUD Fauziah menyebabkan kemacetan di jalan Mayjen T. Hamzah Bendahara. Studi ini juga diharapkan dapat mencari jalan keluar terhadap permasalahan tersebut dengan mengestimasi jumlah kebutuhan parkir di RSUD Fauziah. Variabel rumah sakit yang digunakan adalah, tempat tidur, dokter, paramedis, karyawan dan pengunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi deskriptif. Dan data dikumpulkan melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara terhadap narasumber. Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas lahan parkir di RSUD Fauziah sangat kurang, sehingga diperlukan tinjauan ulang terhadap dan penataan ulang terhadap lahan parkir dan zonasi pada rumah sakit tersebut atau kebijakan dari pemerintah kota sebagai solusi dari	
2.	Judul	EVALUASI KEBUTUHAN LAHAN PARKIR PADA AREA PARKIRAN KAMPUS FISIP UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
	Tahun	Oktober 2014

Lanjutan Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu.

Penulis	Alfred Rodriques Januar Naba
Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama melakukan penelitian mengenai lahan parkir. 2. Peneliti sama-sama melakukan evaluasi pada lahan parkir.
Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada Penelitian Terdahulu, Peneliti Menggunakan Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1998. <i>Pedomaan perencanaan dan pengoprasian fasilitas parkir</i>. sedangkan penelitian sekarang peneliti menggunakan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272/Hk.105/Drjd/96. 2. Pada penelitian terdahulu peneliti mewawancarai pengguna lahan parkir mengenai permasalahan lahan parkir dan perilaku pengguna parkir. sedangkan penelitian sekarang peneliti tidak mewawancarai pengguna lahan parkir.
Hasil Penelitian	<p>Urgensitas kebutuhan lahan parkir menjadi suatu keutamaan ketika lahan yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung kendaraan yang memasuki area parkir. Selain perlunya mengevaluasi kebutuhan lahan parkir, evaluasi tentang tingkat keamanan, perilaku, dan fasilitas parkir juga menjadi hal yang penting. Adanya evaluasi ini diharapkan memberikan suatu alternatif pemecahan masalah terhadap permasalahan parkir di wilayah kampus Fisip UAJY. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Penelitian tahap pertama berupa pengukuran lahan parkir (baik mobil maupun motor) yang terdapat di wilayah kampus Fisip UAJY. Penelitian tahap ke dua berupa evaluasi tentang karakteristik kendaraan yang memasuki area parkir kampus. Penelitian tahap ke dua ini dilakukan pada hari selasa dan jumat. Dalam tahap ini, durasi setiap jenis kendaraan yang menggunakan lahan parkir dihitung. Selanjutnya, data luas lahan parkir dan jumlah kendaraan yang menggunakan lahan parkir kampus digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan lahan parkir. Penelitian tahap ke tiga berupa penyebaran kuisisioner yang bertujuan untuk mengevaluasi masalah keamanan, perilaku, dan fasilitas tempat parkir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, luas lahan parkir mobil kampus Fisip UAJY adalah 967,945 m² dan luas lahan parkir motor sebesar 1185,9816 m² . Evaluasi kebutuhan lahan parkir menunjukkan, luas lahan parkir yang tersedia untuk setiap karakteristik kendaraan tidak mencukupi untuk menampung jumlah kendaraan yang memasuki area kampus Fisip UAJY. Tambahan luas lahan parkir untuk mobil sebesar 458,055 m² dan tambahan luas lahan parkir motor sebesar 273,518 m² . Evaluasi terhadap masalah keamanan, masalah perilaku, dan fasilitas</p>

Lanjutan Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu.

		tempat parkir menunjukkan tingkat keamanan dan perilaku mahasiswa yang masih cukup baik. Fasilitas dan luasan parkir yang kurang memadai menjadi kendala utama yang saat ini dialami. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis kebutuhan lahan parkir.
3.	Judul	ANALISIS KEBUTUHAN PENYEDIAAN RUANG PARKIR AKIBAT BEROPERASINYA RUMAH SAKIT KHARITAS BHAKTI DI JALAN SIAM KOTA PONTIANAK
	Tahun	2016
	Penulis	Urip Puji Sulistiyo Adi, Komala Erwan, Slamet Widodo.
	Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu peneliti melakukan Analisa kapasitas dan kebutuhan ruang dan penelitian ini juga melakukan perhitungan yang sama yaitu menganalisa kapasitas dan kebutuhan ruang parkir. 2. Pada penelitian terdahulu peneliti melakukan survei jumlah kendaraan, survei durasi parkir, luas lahan parkir. Dan penelitian yang dilakukan ini juga melakukan hal yang sama dimana peneliti melakukan survei jumlah kendaran, survei durasi parkir, luas lahan parkir.
	Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Tentang Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Sedangkan penelitian sekarang ini peneliti menggunakan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272 / Hk .105/Drjd/96. 2. Penelitian terdahulu peneliti melakukan survei pelat nomor kendaraan, sedangkan penelitian kali ini peneliti tidak melakukan survei pelat nomor kendaraan. 3. Pada penelitian terdahulu peneliti melakukan survei luas seluruh areal rumah sakit, jumlah dokter, tenaga medis dan pegawai rumah sakit. Sedangkan penelitian ini tidak melakukan survei seperti pada penelitian terdahulu.
	Hasil Penelitian	Peningkatan mutu infrastruktur kesehatan di Kota Pontianak, belum menunjukkan pemerataan dan peningkatan mutu pelayanan yang diharapkan masyarakat, jika dilihat dari sisi sarana fisik, alat kesehatan, tenaga kesehatan, obat-obatan dan sarana pendukung lainnya. Untuk menambah pelayanan kesehatan Pemerintah Kota Pontianak mengizinkan pihak swasta untuk membangun fasilitas kesehatan yaitu Rumah Sakit Kharitas Bhakti di Jalan Siam. Keberadaan rumah sakit tersebut untuk memenuhi kebutuhan fasilitas

Lanjutan Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu.

		<p>kehatan masyarakat Kota Pontianak dan sekitarnya. Hal inilah yang menyebabkan kendaraan terparkir di Jalan Siam, sehingga menghambat arus lalu lintas di Jalan Siam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya interaksi yang terjadi dan menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di RS Kharitas Bhakti. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey di lapangan untuk mendapatkan jumlah kendaraan yang parkir yaitu dengan mencatat plat nomor kendaraan yang masuk dan keluar. Analisis tarikan perjalanan terjadi di RS Kharitas Bhakti sebesar 290 smp/ hari. Untuk tarikan perjalanan versus jumlah tempat tidur pasien (beds) sebesar 3,62 smp/ tempat tidur/ hari. Untuk kebutuhan tempat parkir kapasitas tertinggi adalah sebesar 112 kendaraan sepeda motor/ jam, dan kapasitas parkir tertinggi untuk cas adalah 52 kendaraan/ jam. Jumlah petak parkir yang dibutuhkan RS Kharitas Bhakti untuk sepeda motor sebanyak 161 petak, disediakan sebanyak 72 petak, dan untuk parkir mobil sebanyak 50 petak, yang disediakan sebanyak 14 petak</p>
--	--	---